Lindungi Pembudidaya Ikan Kecil di Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Berikan Asuransi Perikanan

Kamis, 24 Januari 2019

Pemerintah pusat melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan Asuransi Perikanan kepada 280 pembudidaya ikan kecil di Kabupaten Pasuruan sejak akhir tahun 2018. Asuransi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan risiko bagi pembudidaya atas penyakit yang mengakibatkan matinya komoditas ikan atau kegagalan usaha akibat bencana alam.

Santunan asuransi diberikan berupa ganti rugi bagi pembudidaya yang mengalami kegagalan usaha akibat bencana alam seperti banjir, tanah longsor, tsunami, gempa bumi, erupsi, dan angin puting beliung. Besaran santunan bervariasi tergantung jenis komoditas yang dibudidayakan, dengan nilai pertanggungan mulai dari Rp 3 juta hingga Rp 7,5 juta per tahun.

Premi asuransi ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah untuk tahun pertama, dan diharapkan pembudidaya dapat ikut secara mandiri menjadi peserta asuransi tanpa subsidi di tahun-tahun berikutnya. Persyaratan menjadi peserta asuransi meliputi terdaftar dalam database aplikasi kusuka (kartu usaha perikanan) atau aqua card, dan diutamakan bagi pembudidaya yang menerapkan cara budidaya ikan yang baik (CBIB).

Kegagalan usaha yang disebabkan oleh kekeringan maupun air laut pasang yang masuk ke area pembudidayaan (air rob) tidak termasuk dalam cakupan asuransi. Program asuransi ini diharapkan dapat membantu pembudidaya ikan kecil di Kabupaten Pasuruan untuk memulai usaha kembali jika mengalami kegagalan akibat bencana alam.

Pemerintah berharap ke depannya akan semakin banyak kuota asuransi perikanan yang diberikan kepada pembudidaya ikan di Kabupaten Pasuruan, sehingga lebih banyak pembudidaya yang terlindungi dari risiko kerugian akibat bencana alam.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.